

365 renungan

Kehidupan Setelah Kematian

Ibrani 9:11-28

Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi. Ibrani 9:27

Ada orang yang punya keyakinan bahwa setelah kematian setiap manusia akan musnah. Apa yang dilakukannya selama hidup, baik itu perbuatan baik ataupun perbuatan buat jahat, semuanya akan musnah dan tidak diperhitungkan. Namun, Ibrani 9:27 ini berbicara tentang adanya kehidupan setelah kematian.

Kita sebetulnya diciptakan Tuhan tidak musnah begitu saja setelah kematian. Ada kehidupan setelah kematian. Kita juga percaya bahwa ada pengadilan oleh Tuhan atas semua hal yang kita sudah perbuat selama hidup di dunia. Bagaimana bentuk kehidupan setelah kematian? Tidak ada seorang pun yang tahu. Saya juga tidak tahu. Yang tahu hanya orang yang sudah mati, tetapi mereka sudah mati sehingga tidak bisa bercerita lagi. Hanya satu Pribadi yang pernah mati dan bangkit, Dialah Yesus, Tuhan kita.

Yesus pernah bangkit dari kematian. Yesus berkata bahwa Dia menyediakan banyak tempat untuk kita. Namun, jangan GeER dulu, haha... jangan terlalu PeDe juga. Tempat itu disediakan Yesus bagi orang-orang yang sungguh-sungguh percaya dan menerima-Nya sebagai Juruselamat pribadi. Mereka yang mau benar-benar menyangkal diri dan memikul salib di dalam dunia ini oleh karena nama-Nya.

Bagaimana dengan Anda? Marilah kita jalani hidup hari ini dengan fokus pada kehidupan setelah kematian. Jangan hanya mengeluh tentang hari-hari berat Anda sekarang. Kenapa hidup ini penuh dengan ujian? Kenapa penderitaan, kesakitan, penghinaan atau ketidakadilan terus menimpa hidup? Justru semua itu adalah suatu ujian supaya Anda dan saya tahan uji dan berkualitas saat menghadapi hari penghakiman. Kita jadi siap berdiri dan menjawab pertanyaan Tuhan, Sang Hakim Mahaadil, dan kedapatan oleh-Nya lulus ujian di dalam mengarungi kehidupan di dunia ini.

Yuk, jangan takut dan lupa untuk sangkal diri dan pikul salib dalam menjalani hidup sekarang ini. Apakah hari ini Anda sudah membaca firman-Nya, lalu mempraktikkannya di dalam kehidupan Anda? Sudahkah Anda menyangkal diri dengan membuang keegoisan dan sifat-sifat yang bertentangan dengan kehendak Yesus, lalu terus belajar mengutamakan diri-Nya? Setiap saat kita semua bisa mati lho! Siapkah Anda menghadapi penghakiman-Nya itu?

JALANI KEHIDUPAN SEBAGAI SUATU UJIAN SEAKAN-AKAN ESOK HARI ADALAH HARI KEMATIAN ANDA.
